



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas dan kebutuhan dasar setiap manusia (Ardial 2018). Manusia memerlukan komunikasi untuk bisa berinteraksi dengan orang lain agar hubungan antar manusia tetap terjaga, baik itu di lingkungan keluarga, pertemanan, maupun organisasi. Aw (2018) menjelaskan bahwa aktivitas yang paling dominan dilakukan di suatu organisasi adalah aktivitas komunikasi. Sejak datang di organisasi sampai pulang ke rumah, aktivitas komunikasi yang paling banyak dilakukan. Pelaksanaan aktivitas atau kegiatan komunikasi organisasi membutuhkan suatu proses komunikasi organisasi.

Komunikasi organisasi merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi di suatu organisasi dan bertujuan untuk menjaga keharmonisan dalam kerja sama di antara berbagai pihak yang berkepentingan (Aw 2018). Hal itu membuat proses komunikasi menjadi sangat penting dalam suatu organisasi, karena proses komunikasi organisasi merupakan alat untuk menjaga keharmonisan dalam suatu kerja sama.

Wuysang *et al.* (2021) menjelaskan bahwa komunikasi organisasi berfokus pada anggota organisasi. Proses menciptakan makna untuk interaksi yang menciptakan, memelihara, dan mengubah organisasi. Komunikasi bukan hanya alat, tetapi juga cara berpikir. Cara berpikir itu disebut *encoding* yang merupakan proses pengubahan lambang atau simbol menjadi makna sebelum dikirimkannya pesan. *Encoding* dilakukan oleh seorang komunikator atau pengirim pesan yang pada proses pelaksanaannya dilakukan di dalam pikirannya sendiri.

Riinawati (2019) menjelaskan komunikasi dalam suatu organisasi sangatlah penting, karena komunikasi dalam organisasi menjadi sistem aliran yang menghubungkan dan membangkitkan kinerja pegawai. Hal itulah yang membuat komunikasi merupakan bagian terpenting dalam suatu organisasi.

Morissan (2020) menjelaskan komunikasi organisasi memegang peran penting dari proses organisasi yang berlangsung secara terus menerus untuk mendukung efektivitas operasional organisasi. Aspek penting dari komunikasi organisasi adalah potensi dari komunikasi itu sendiri sebagai alat yang dapat dirancang manajemen untuk pencapaian tujuan organisasi.

Aw (2018) menjelaskan proses komunikasi adalah langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya kegiatan komunikasi. Secara sederhana, proses komunikasi digambarkan sebagai proses komunikasi yang menghubungkan komunikator dengan komunikan. Proses komunikasi organisasi didalamnya terdapat arus komunikasi, yaitu arus komunikasi vertikal ke bawah, arus komunikasi vertikal ke atas, dan arus komunikasi horizontal.

Proses komunikasi organisasi meliputi proses komunikasi yang terjadi antara atasan dan bawahan dengan menggunakan pendekatan penyampaian yang terarah dari pimpinan kepada bawahan yang seluruhnya didasarkan pada tujuan organisasi. Proses penyampaian informasi, interaksi antar karyawan, dan perilaku anggota organisasi tersebut nantinya akan dirasakan dan dimaknai bersama di dalam organisasi tersebut.

Organisasi melibatkan interaksi banyak orang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, baik sebagai pemimpin maupun karyawan. Semuanya dapat



dilakukan dengan lancar dan harmonis untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati dan ditetapkan melalui komunikasi organisasi, sehingga unsur kerjasama harus selalu tercipta dengan tepat. Melalui proses kolaborasi antar semua pelaku komunikasi dari komunikator sampai komunikan, elemen komunikasi tercipta secara otomatis. Karena apapun bentuk instruksi, informasi dari pimpinan, masukan, laporan dari bawahan kepada pimpinan, selalu ada proses komunikasi yang terjadi di dalamnya.

Organisasi banyak sekali macamnya, salah satunya organisasi pemerintahan. Organisasi pemerintahan (*Government Organization*) merupakan salah satu bentuk dari berbagai bentuk organisasi nirlaba. Pembentukan Organisasi pemerintah atau bisa disebut Lembaga pemerintah memiliki tujuan untuk menjalankan aktivitas layanan masyarakat.

Salah satu Lembaga pemerintah yang ada di Kabupaten Bogor adalah Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor. Lembaga ini merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan pariwisata yang di pimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor memiliki susunan organisasi dan membaginya dalam beberapa bidang. Salah satunya, Sub Koordinator Kemitraan dan Kerjasama. Sub Koordinator Kemitraan dan Kerjasama ini mempunyai tugas memimpin dan mengoordinasikan segala hal yang berkaitan dengan kemitraan dan Kerjasama. Pelaksanaan kegiatan komunikasi pada Sub Koordinator Kemitraan dan Kerjasama membutuhkan proses komunikasi organisasi agar terjalannya suatu kerja sama yang efektif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibahas pada Laporan Akhir ini, yaitu:

- 1) Bagaimana proses komunikasi organisasi yang dilakukan pada Sub Koordinator Kemitraan dan Kerjasama di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor?
- 2) Apa saja hambatan komunikasi yang ada pada proses komunikasi organisasi Sub Koordinator Kemitraan dan Kerjasama di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, dan bagaimana solusi untuk mengatasi hal tersebut?

Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pembuatan Laporan Akhir ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang dibahas. Tujuan dari laporan akhir ini adalah:

- 1) Mengetahui proses komunikasi organisasi yang dilakukan pada Sub Koordinator Kemitraan dan Kerjasama di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor.
- 2) Mengetahui hambatan komunikasi beserta solusi pada proses komunikasi organisasi Sub Koordinator Kemitraan dan Kerjasama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor.